

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TEKNIK DASAR PASSING PADA PERMAINAN BOLA TANGAN (HANDBALL) UNTUK USIA SMA/SMK.

Muh.Adam¹, Andi Saparia², Didik Purwanto³

ma4329067@gmail.com¹, andisaparia@untad.ac.id², didikpurwanto1283@gmail.com³

Universitas Tadulako

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran teknik dasar passing pada permainan bola tangan (handball) untuk peserta didik usia SMA/SMK. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya keterampilan passing peserta didik, kurangnya variasi dan modifikasi pembelajaran, keterbatasan bahan ajar, serta minimnya minat dan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran bola tangan. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang meliputi tahapan analysis, design, development, implementation, dan evaluation. Produk yang dikembangkan berupa buku modul model pembelajaran teknik dasar passing menggunakan satu tangan dalam permainan bola tangan. Subjek penelitian adalah peserta didik SMA/SMK, dengan uji validitas melibatkan ahli materi dan ahli media, uji kepraktisan melibatkan guru PJOK dan peserta didik, serta uji keefektifan menggunakan desain one group pretest-posttest. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes keterampilan passing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran yang dikembangkan berada pada kategori valid, praktis, dan efektif. Dengan demikian, model pembelajaran ini layak digunakan sebagai alternatif pembelajaran bola tangan untuk meningkatkan keterampilan passing, partisipasi aktif, serta efektivitas proses pembelajaran PJOK di tingkat SMA/SMK.

Kata Kunci: Pengembangan Model Pembelajaran, Passing, Bola Tangan (Handball), PJOK, SMA/SMK..

ABSTRACT

This study aims to develop a learning model for basic passing techniques in handball for high school/vocational school students. The background of this research is based on students' low passing skills, a lack of variation and modification in learning, limited teaching materials, and minimal student interest and active participation in handball learning. This study used a Research and Development (R&D) method with the ADDIE development model, which includes the stages of analysis, design, development, implementation, and evaluation. The product developed is a module book on basic one-handed passing techniques in handball. The research subjects were high school/vocational school students, with validity testing involving material experts and media experts, practicality testing involving physical education teachers and students, and effectiveness testing using a one-group pretest-posttest design. Data collection techniques used questionnaires and passing skills tests. The results indicate that the developed learning model is valid, practical, and effective. Therefore, this learning model is suitable for use as an alternative handball learning method to improve passing skills, active participation, and the effectiveness of the physical education learning process at the high school/vocational school level.

Keywords: Learning Model Development, Passing, Handball, Physical Education, High School/Vocational High School.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia saat ini sudah semakin berkembang, meskipun terdapat sebagian orang yang menyatakan bahwa pendidikan di Indonesia terpuruk. Pada hakikatnya bukan hasil pendidikan yang terpuruk melainkan standar pendidikan yang

setiap tahun selalu mengalami peningkatan. Jika dibandingkan dengan negara-negara maju memang pendidikan di Indonesia masih tergolong rendah, namun jika dibandingkan dengan negara berkembang lainnya kualitas pendidikan di Indonesia sudah patut dikategorikan baik. Kebijakan-kebijakan yang mengatur tentang pendidikan pun sudah sangat banyak, sehingga memudahkan dan memberikan ruang gerak bagi insan pendidikan Indonesia untuk terus berinovasi dan membangun pendidikan yang berkarakter sesuai dengan harapan pendidikan nasional (Lengkana Setia Anggi & Sofa Nuraeni Siti. N, 2017).

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu mutu strategi Pembangunan pendidikan di Indonesia. Upaya tersebut memiliki peranan strategis dalam kerangka pembangunan bangsa Indonesia secara keseluruhan, karena menyangkut usaha penyimpanan sumber daya manusia sebagai pelaksana pembangunan dimasa yang akan datang. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) adalah mata pelajaran yang membekali siswa dengan pengetahuan tentang gerak jasmani dalam olahraga serta faktor kesehatan yang mempengaruhinya, keterampilan dalam melakukan gerak jasmani dalam berolahraga dan menjaga kesehatannya, serta sikap perilaku yang dituntut dalam berolahraga dan menjaga kesehatan sebagai suatu kesatuan yang utuh, sehingga terbentuk peserta didik yang sadar kebugaran jasmani, sadar olahraga dan sadar Kesehatan (Sari Permata Anggun, 2016). Sementara menurut (Munandar Aris & Munandar Yuni Christina Sasmita, 2016). Pendidikan jasmani adalah bagian dari pendidikan secara keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang. PJOK memiliki peran strategis dalam mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dalam pembelajaran di sekolah. Mata Pelajaran ini bertujuan untuk mengembangkan tidak hanya kebugaran fisik, tetapi juga Kesehatan mental, emosional, dan social peserta didik, serta membentuk pola hidup sehat yang berkelanjutan (Evriansyah Lubis et al., 2017). Sebagai pendidik PJOK, seorang guru harus memiliki kemampuan untuk menyesuaikan materi pembelajaran dengan kebutuhan, situasi dan karakteristik masing-masing peserta didik.

Model pembelajaran yang dikembangkan bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif serta peningkatan ketrampilan pasing bawah peserta didik. Agar tujuan tersebut tercapai, pembelajaran perlu mengedepankan peningkatan aktivitas dan partisipasi peserta, serta efektifitas dan efisiensi dalam pelaksanaannya. Selain itu, pembelajaran juga harus dapat menciptakan suasana yang menyenangkan bagi peserta agar proses belajar menjadi lebih efektif dan menarik bagi mereka. Pengembangan model pembelajaran handball yang efektif memerlukan pemahaman mendalam tentang karakteristik olahraga, prinsip-prinsip belajar motorik, dan kebutuhan perkembangan peserta didik. Penelitian terus dilakukan untuk mengidentifikasi metode pengajaran yang paling efisien dan menarik, yang dapat memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dan mencapai hasil pembelajaran yang optimal (Petr Werner et al., 2018). Dengan demikian, model pembelajaran handball terus berevolusi seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan praktik di bidang pendidikan jasmani dan kepelatihan olahraga.

Pemilihan model pembelajaran yang menarik dan menyertakan variasi gerakan akan menarik minat peserta dalam proses pembelajaran. Selain meningkatkan ketrampilan, pembelajaran juga demikian juga memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai dan kebutuhan dan aktifitas fisik terpenuhi (Astuti et al., 2020). Dalam konteks ini, penambahan permainan yang menyenangkan dapat meningkatkan semangat peserta didik, mengurangi rasa lelah, dan meningkatkan kebugaran fisik peserta didik (Revandhani Robby Fauzan, 2018). Oleh karena itu, pengembangan model latihan dalam pembelajaran

harus lha kreatif, efektif, dan efisien. Termasuk melalui modifikasi permainan serta penambahan variasi gerakan, sehingga peserta didik tidak hanya terlibat secara aktif dan bersemangat dalam pembelajaran, tetapi juga dapat meningkatkan ketrampilan dan kebugaran fisik mereka.

Dalam penelitian ini pengembangan model latihan passing, dengan penekanan khusus pada peningkatan keterampilan passing menggunakan satu tangan. Pada pembelajaran bola tangan, Analisis kebutuhan dilaksanakan dengan pengamatan lapangan, dengan peserta didik yang masih belum optimal, dan seringkali peserta didik merasa bosan, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai sepenuhnya. Olahraga bola tangan baru berkembang dan jumlah SDM yang belum terlalu banyak. Pengembangan ini akan menjadi sebuah pengembangan tepat guna yang sangat dibutuhkan dalam pengembangan latihan bola tangan secara keseluruhan. (Ramadan & Aji, 2018). Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada SMK Negeri 1 Petasia Timur, terungkap beberapa permasalahan terkait pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Permasalahan pertama terkait dengan pembelajaran Teknik Dasar Handball bagi peserta didik SMK Negeri 1 Petasia Timur. Dimana guru belum menemukan pendekatan efektif untuk mengajarkan kepada peserta didik. Pengamatan lapangan dan hasil observasi awal menunjukkan bahwa pengajaran Teknik Dasar Handball Masih kurang.

Permasalahan ketiga kurangnya keterampilan dasar dalam permainan handball, yang mempengaruhi kualitas permainan secara keseluruhan. Keterampilan passing dalam permainan handball masih dirasa kurang bervariasi dalam pengajarannya kepada peserta didik usia SMK. Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya keterampilan tersebut perlu ditelusuri, baik itu berkaitan dengan pemahaman teknis yang kurang baik, kurangnya dukungan fisik, atau kurangnya efektifitas metode pelatihan. Permasalahan keempat yaitu kurangnya variasi dalam pembelajaran yang menyebabkan kebosanan para peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dapat kita lihat pada peserta didik yang kurang tertarik pada olahraga, sementara peserta didik yang memiliki minat lebih terhadap olahraga selalu ingin beradaptasi. Sebagai hasilnya, tidak semua peserta didik aktif dalam pembelajaran, dan tentunya saja tidak mengutungkan bagi suasana pembelajaran yang baik. Di perlukan evaluasi sebagai faktor tersebut perlu dilakukan oleh guru PJOK untuk lebih mengembangkan pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan permainan handball dan minat peserta didik. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan perubahan yang signifikan dalam pembelajaran handball, dengan tujuan untuk mendorong partisipasi aktif dalam menumbuhkan minat peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Dari perkembangan model Latihan ini dapat memberikan manfaat yang positif bagi peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *research and development* (penelitian dan pengembangan). *Research and development* menurut (Sugiyono, 2017: 287) *Research and development* atau penelitian dan pengembangan adalah suatu metode penelitian yang dilaksanakan dengan sengaja dan sistematis dengan tujuan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji efektifitas produk tersebut. Penelitian dan pengembangan merupakan salah satu cara ilmiah untuk merancang, memproduksi dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan Metode ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation) digunakan dalam penelitian ini karena mudah dipelajari, sederhana dan sistematis. Model ini memiliki lima komponen yang saling berkaitan dan sistematis yang artinya model ini harus digunakan secara sistematis dan tak bisa diacak urutannya dalam

penerapannya. Karena model ini bersifat sederhana dan terstruktur secara sistematis maka lebih mudah diterapkan dan dipahami

Model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Kelima tahapan tersebut merupakan panduan bagi para desainer agar dapat menciptakan sebuah pembelajaran yang efektif dan memperoleh hasil optimal. Hampir semua model klasik desain instruksional adalah variasi dari model ADDIE. seperti pada gambar berikut ini Tahapan analisis bertujuan untuk mendapatkan informasi kebutuhan-kebutuhan yang digunakan untuk mengembangkan model latihan dalam pembelajaran permainan bola tangan (Handball) untuk meningkatkan keterampilan passing menggunakan satu tangan. Pada tahap ini, kegiatan utama adalah menganalisis perlunya pengembangan model latihan dalam pembelajaran permainan bola tangan dan menganalisis perlunya pengembangan model latihan dalam pembelajaran permainan bola tangan untuk meningkatkan keterampilan passing menggunakan satu tangan peserta didik usia SMA/SMK. Tahap ini dimaksudkan untuk mencari sumber-sumber pendahuluan yang berupa pokok persoalan yang dihadapi serta analisis kebutuhan pengembangan. Pada tahap ini penulis mencari informasi di beberapa sumber yang berhubungan dengan pembelajaran bola tangan untuk peserta didik khususnya kelas XI. Tahapan ini dilakukan untuk analisis produk yang akan dikembangkan dalam pembuatannya. Selain itu juga diharapkan dapat membantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran bola tangan kepada peserta didik dengan lebih efektif. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan penelitian tersebut kegiatan awal yang dilakukan penulis adalah studi literatur dan studi lapangan. Analisis produk dimaksudkan untuk mengetahui seberapa penting diperlukan suatu produk untuk mengatasi masalah yang ditemui. Tahap ini dimaksudkan untuk mencari sumber-sumber yang berupa pokok persoalan yang dihadapi secara analisis dengan menggunakan angket analisis kebutuhan pengembangan model latihan dalam pembelajaran permainan bola tangan (Handball).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan model pembelajaran dalam penelitian ini mengikuti model ADDIE yang terdiri atas lima tahapan, yaitu Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Pada tahap Analysis, peneliti melakukan analisis kebutuhan melalui studi literatur, observasi lapangan, dan wawancara untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran bola tangan serta kebutuhan guru dan peserta didik. Tahap Design meliputi perancangan model pembelajaran, penyusunan struktur modul, serta perancangan instrumen penilaian. Tahap Development merupakan tahap pengembangan produk awal yang disertai dengan validasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bola tangan, serta revisi produk berdasarkan masukan para ahli. Selanjutnya, pada tahap Implementation, produk yang telah direvisi diujicobakan kepada peserta didik melalui uji coba skala kecil dan skala besar. Tahap terakhir yaitu Evaluation, dilakukan untuk menilai kelayakan, kepraktisan, dan keefektifan produk secara menyeluruh sebagai dasar penyempurnaan produk akhir.

Dengan melalui tahapan-tahapan tersebut, hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan model pembelajaran teknik dasar passing bola tangan yang tidak hanya layak secara isi dan tampilan, tetapi juga praktis digunakan oleh guru serta efektif dalam meningkatkan keterampilan passing peserta didik usia SMA/SMK dalam pembelajaran PJOK.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada pembelajaran permainan bola tangan (handball) di SMK Negeri 1 Petasia Timur, diperoleh gambaran bahwa proses pembelajaran PJOK, khususnya pada materi teknik dasar handball, belum berjalan secara optimal. Pembelajaran masih didominasi oleh metode konvensional, dengan penekanan

pada penjelasan singkat dan praktik terbatas, sehingga belum mampu melibatkan peserta didik secara aktif dalam keseluruhan proses pembelajaran. Kondisi ini berdampak pada rendahnya antusiasme dan partisipasi peserta didik selama mengikuti pembelajaran bola tangan. Hasil observasi menunjukkan bahwa minat peserta didik terhadap pembelajaran handball tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya kesungguhan peserta didik dalam melakukan latihan, rendahnya keaktifan dalam kegiatan praktik, serta munculnya rasa bosan saat pembelajaran berlangsung. Peserta didik cenderung pasif dan hanya mengikuti instruksi guru tanpa menunjukkan inisiatif untuk mengembangkan keterampilan bermain. Rendahnya minat ini dipengaruhi oleh kurangnya variasi aktivitas pembelajaran serta belum optimalnya penggunaan model pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik usia SMA/SMK.

Pembahasan hasil penelitian secara menyeluruh dilakukan untuk mengintegrasikan temuan-temuan utama penelitian pengembangan, meliputi kelayakan, kepraktisan, dan keefektifan model pembelajaran teknik dasar passing bola tangan (handball) untuk peserta didik SMA/SMK. Ketiga aspek tersebut merupakan indikator penting dalam menilai kualitas dan keberterimaan suatu produk pembelajaran sebelum direkomendasikan untuk digunakan secara luas. Secara konseptual, penelitian pengembangan (Research and Development/R&D) bertujuan menghasilkan produk pendidikan yang valid, praktis, dan efektif. Model pengembangan yang banyak digunakan dalam penelitian pendidikan di Indonesia adalah model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Menurut Tegeh dan Kirna (2013) dalam jurnal nasional bidang teknologi pembelajaran, produk pengembangan dikatakan berkualitas apabila memenuhi tiga kriteria utama, yaitu: Valid (layak) berdasarkan penilaian ahli, Praktis berdasarkan respon pengguna, Efektif berdasarkan hasil belajar peserta didik.

Model pembelajaran teknik dasar passing handball yang dikembangkan memiliki beberapa keunggulan. Pertama, model pembelajaran dirancang berbasis variasi latihan dan permainan, sehingga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Kedua, model ini disusun secara sistematis dan progresif, mulai dari latihan sederhana hingga kompleks, sehingga sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik SMA/SMK. Ketiga, produk dilengkapi dengan panduan pembelajaran yang jelas, sehingga memudahkan guru PJOK dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Selain itu, model pembelajaran ini juga menekankan aspek keamanan dan keterlibatan aktif peserta didik, sehingga risiko cedera dapat diminimalkan dan partisipasi siswa dapat ditingkatkan. Keunggulan-keunggulan tersebut menjadikan produk sebagai alternatif model pembelajaran yang relevan dan aplikatif dalam pembelajaran PJOK, khususnya pada materi permainan bola tangan.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi positif bagi pembelajaran PJOK di SMA/SMK. Model pembelajaran yang dikembangkan dapat digunakan sebagai alternatif atau pelengkap dalam pembelajaran permainan bola tangan, khususnya untuk meningkatkan keterampilan passing peserta didik. Guru PJOK dapat memanfaatkan model pembelajaran ini untuk menciptakan pembelajaran yang lebih variatif, menarik, dan berorientasi pada keterampilan. Selain itu, penerapan model pembelajaran ini juga sejalan dengan prinsip pembelajaran PJOK yang menekankan pengalaman belajar melalui aktivitas fisik dan keterlibatan aktif peserta didik. Dengan demikian, model pembelajaran passing handball dapat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran PJOK secara lebih optimal, baik dari segi penguasaan teknik, pengembangan sikap, maupun pembentukan karakter peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan model pembelajaran teknik dasar passing bola tangan (handball) untuk peserta didik SMA/SMK menghasilkan produk yang layak, praktis, dan efektif digunakan dalam pembelajaran PJOK.

- 1) Aspek kelayakan, hasil validasi ahli materi dan ahli media menunjukkan bahwa model pembelajaran yang dikembangkan berada pada kategori sangat layak. Hal ini ditunjukkan oleh kesesuaian materi dengan prinsip teknik dasar passing handball, kejelasan instruksi pembelajaran, keamanan pelaksanaan, serta desain produk yang mendukung proses pembelajaran. Dengan demikian, secara isi dan tampilan, produk telah memenuhi standar pembelajaran PJOK di SMA/SMK.
- 2) Aspek kepraktisan, hasil respon guru PJOK dan peserta didik menunjukkan bahwa model pembelajaran dinilai sangat praktis. Guru PJOK menilai bahwa produk mudah digunakan, mudah dilaksanakan, serta sesuai dengan waktu pembelajaran dan kondisi sarana prasarana sekolah. Peserta didik menunjukkan tingkat ketertarikan, kemudahan memahami materi, serta kesenangan yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa produk dapat diterapkan dengan baik dalam situasi pembelajaran nyata.
- 3) Aspek keefektifan, hasil uji pretest dan posttest terhadap 35 peserta didik menunjukkan adanya peningkatan keterampilan passing bola tangan setelah diterapkan model pembelajaran yang dikembangkan. Peningkatan tersebut diperkuat oleh hasil uji statistik paired sample t-test yang menunjukkan perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest,.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, D., Prasetyo, Y., & Rahman, A. (2020). Pengaruh variasi model pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar pendidikan jasmani siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(2), 123–134.
- Astuti, L., Wihardi, Y., & Rochintaniawati, D. (2020). The development of web-based learning using interactive media for science learning on levers in human body topic. *Journal of Science Learning*, 3(2), 89–98. <https://doi.org/10.17509/jsl.v3i2.19366>.
- Atik, R., & Prasetyo, D. E. (2021). Pengembangan model pembelajaran teknik dasar passing bola voli melalui metode variatif untuk siswa kelas X SMK Negeri 1 Sitiung. *Dharmas Journal of Sport*, 1(2), 60–68. <https://doi.org/10.56667/djs.v1i2.331>
- Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan bahan ajar berbasis ADDIE. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(1), 35–42.
- Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O. (2015). *The systematic design of instruction* (8th ed.). Pearson.
- Eny Winaryati, Munsarif, M., Mardiana, & Suwahono. (2021). *Cercular model of RD&D Borg* (2003): *Educational research: An introduction* (7th ed.). Allyn and Bacon.
- Evriansyah Lubis, A., Agus, M., & Sekolah Tinggi Olahraga Bina Guna Medan. (2017). Peningkatan hasil belajar passing atas pada permainan bola voli melalui variasi pembelajaran siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 13(2), 58–64.
- Hendri, G., & Aziz, I. (2020). Motivasi siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 3(1), 2020–2655.
- Hendri, M., & Aziz, A. (2020). Efektivitas latihan berulang terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar dalam pembelajaran pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 8(1), 45–53.
- Herdiana, A. (2016). Penerapan pembelajaran motorik dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar olahraga di sekolah menengah. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 15(2), 89–97.
- Hermansah, B. (2016). Pengaruh latihan bola digantung terhadap hasil shooting pada siswa ekstrakurikuler bola tangan kelas VIII SMP N 5 Indralaya Utara.

- Hermansah, B. (2018). Modifikasi permainan bola tangan terhadap hasil belajar passing dalam pembelajaran bola tangan mahasiswa, 35–41.
- Hidayat, S. (2019). Pengaruh model pembelajaran berbasis permainan terhadap keterampilan motorik siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*.
- Hidayat, T., & Rahayu, S. (2021). Pengembangan model pembelajaran permainan modifikasi dalam pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 10(2), 112–120.
- Imam, C., Sukriadi, S., & Prabowo, E. (2022). Model pembelajaran passing futsal menggunakan metode cooperative tipe student teams-achievement division di SMP Pandu Siswa. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 11(2), 255–264. <https://doi.org/10.31571/jpo.v11i2.4538>
- Junaedi, A., Wisnu, H., & Dosen Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. (2015). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 3(3). <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive>
- Junaedi, E. (2015). Analisis kepraktisan model pembelajaran pendidikan jasmani berbasis aktivitas fisik di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 3(1), 55–64.
- Lengkana, S. A., & Nuraeni, S. N. (2017). Kebijakan pendidikan jasmani dalam pendidikan. *Jurnal Olahraga*, 3(1). <http://jurnalolahraga.stkipasundan.ac.id/index.php/jurnalolahraga>
- Mahendra, A. (2017). Model pendidikan gerak dalam pendidikan jasmani. FPOK UPI Press.
- Mahendra, A., & Abduljabar, B. (2021). Permainan bola tangan. UPI Press.
- Munandar, A., & Munandar, Y. C. S. (2016). Perbandingan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan pada siswa kelas 3 dan kelas 5 di SDN Jatilangkung Mojokerto.
- Mushofi, Y. (2017). Pengembangan model latihan passing atas bolavoli di SMK Al Huda Wajak Malang. <http://ejurnal.budiutomomalang.ac.id/index.php/JPJO>
- Mustafa, P. S., & Angga, P. D. (2022). Strategi pengembangan produk dalam penelitian
- Nahidloh, S. (Ed.). (2020). Model RD&D pendidikan dan sosial (Cetakan pertama). Penerbit KBM Indonesia.
- Nieveen, N. (1999). Prototyping to reach product quality. In J. van den Akker et al. (Eds.), *Design approaches and tools in education and training* (pp. 125–135). Dordrecht: Kluwer Academic Publishers.
- Petr, W., Bezděčka, P., Bezděčková, K., & Pech, P. (2018). An updated checklist of the ants (Hymenoptera, Formicidae) of the Czech Republic, 22, 5–12.
- Prasetyo, A., & Wibowo, S. (2020). Pengembangan model pembelajaran bola tangan pada siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(2), 145–154.
- Punaji, S. (2016). Metode penelitian pendidikan dan pengembangan. Kencana Prenada Media Group.
- Rahmawati, D., & Kurniawan, F. (2022). Efektivitas model pembelajaran inovatif terhadap hasil belajar pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 11(1), 55–63.
- Ramadan, G., & Aji, H. (2018). Pengembangan model latihan passing dalam permainan bola tangan. *Journal of Sport Science and Education (JOSSAE)*, 3(1).
- Revandhani, R. F. (2018). Pengembangan model pembelajaran passing bawah bola voli di SMP N 2 Nanggulan Kulon Progo menggunakan permainan voli takraw.
- Sanjaya, W. (2015). Perencanaan dan desain sistem pembelajaran. Kencana Prenada Media Group.
- Sari, P. A. (2016). Pengaruh motivasi belajar, perhatian orang tua, dan kebugaran jasmani terhadap hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
- Setiawan, A. (2018). Efektivitas pembelajaran berbasis permainan dalam meningkatkan keterampilan bola tangan. *Jurnal Keolahragaan*, 6(2), 101–109.
- Siantoro, G. (2018). Analisis tingkat pemahaman pemain putra serta wasit bola tangan Jawa Timur terhadap peraturan permainan bola tangan.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.\
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian dan pengembangan (Research and Development/R&D). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Cetakan ke). Alfabeta.
- Sukadiyanto, & Muluk, H. (2018). Pengantar teori dan metodologi melatih fisik. CV Alfabeta.
- Susanto, E. (2017). Olahraga permainan bola tangan. UNY Press.

- Susilawati, I., & Kusuma Atmaja, N. M. (2023). Manajemen pembinaan prestasi cabang olahraga bola tangan di STKIP Melawi. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (Penjaskesrek)*, 10(2), 132–139. <https://doi.org/10.46368/jpjk.v10i2.1302>
- Tegeh, I. M., & Kirna, I. M. (2013). Pengembangan bahan ajar metode penelitian pendidikan dengan ADDIE. *Jurnal IKA*, 11(1), 12–26.
- Trianto. (2015). *Model pembelajaran terpadu*. Bumi Aksara.
- Wang, J. (2016). Key principles of open motor-skill training for peak performance. *Journal of Physical Education, Recreation & Dance*, 87(8), 8–15. <https://doi.org/10.1080/07303084.2016.1216341>
- Winarno, M. E., & Hartati, S. C. Y. (2020). *Pembelajaran pendidikan jasmani berbasis aktivitas dan partisipasi siswa*. Universitas Negeri Malang Press.
- Yatulklusna, F., Nugroho, S., & Widodo, A. (2021). Model pembelajaran berbasis pengembangan dalam meningkatkan hasil belajar keterampilan olahraga siswa SMA. *Jurnal Keolahragaan*, 9(2), 145–156.
- Yatulklusna, R., Safaruddin, S., Usra, M., Iyakrus, I., & Yusfi, H. (2021). Development of passing learning model on volleyball for class VIII SMP students. *Halaman Olahraga Nusantara*, 5(1), 32. <https://doi.org/10.31851/hon.v5i1.6029>
- Zuhar, R., Prasetyo, D. E., & Setia Budi, W. Y. (2023). Pengembangan model latihan chest pass bola basket untuk pemain SMAN 1 Koto Salak. *SJS: Silampari Journal Sport*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.55526/sjs.v3i1.474>